

## **PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KEDAI LALIE DJIWO DI KOTA PASURUAN**

**Mochammad Hafid Rusli Afiffudin<sup>1</sup>, Achmad Maqsudi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email: [1221900157@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1221900157@surel.untag-sby.ac.id), [achmadmaqsudi@untag-sby.ac.id](mailto:achmadmaqsudi@untag-sby.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana SAK EMKM diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Kedai Lalie Djiwo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan secara rinci penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan Kedai Lalie Djiwo di Kota Pasuruan. Kedai Lalie Djiwo merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang barang dan jasa (Kuliner, Pondok Wisata, dan Travel Agensi) dengan berfokus pada pengembangan wisata alam dan memiliki struktur organisasi yang terintegrasi dengan baik, serta menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengembangan potensi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian ini ditemukan adanya keterbatasan dalam pemahaman terhadap laporan keuangan, namun responden memiliki pengetahuan terbatas mengenai tujuan dan manfaat laporan keuangan.

**Kata Kunci:** SAK EMKM, UKM, Laporan Keuangan

### **Abstract**

The purpose of this study is to analyze how the Indonesian Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium-sized Entities (SAK EMKM) are applied in the preparation of financial statements for Kedai Lalie Djiwo. The research methodology employed in this study is qualitative-descriptive with the aim of providing a detailed explanation of the implementation of SAK EMKM in the financial reporting of Kedai Lalie Djiwo in Pasuruan City. Kedai Lalie Djiwo is a company engaged in the goods and services sector (culinary, guesthouse, and travel agency), focusing on the development of natural tourism and demonstrating a well-integrated organizational structure, as well as a strong commitment to local potential development and community empowerment. The findings of this research indicate limitations in understanding financial statements, although the respondents have limited knowledge regarding the objectives and benefits of financial reporting.

**Keywords:** SAK EMKM, UKM, Financial Report

## **PENDAHULUAN**

Dalam perekonomian, Indonesia tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, terkait pula dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang merupakan kegiatan ekonomi paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, dimana UKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada, disamping itu kegiatan UKM pastinya tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan pada UKM sehingga kelangsungan hidup UKM tersebut dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi kegiatan UKM. Aktivitas akuntansi

dapat juga disebut sebagai siklus akuntansi yang dimana harus berjalan secara terstruktur. Tingginya Potensi UKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UKM seperti kurangnya Pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UKM tersebut.

Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. UKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) telah disetujui Dewan Standar Akuntansi Keuangan dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016, dengan adanya SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UKM dalam mengaplikasikan Akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Meskipun SAK EMKM bisa dibilang sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan pada standar akuntansi keuangan dapat dianggap sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena hal tersebut dapat memastikan bahwa laporan keuangan tersebut dibuat dengan memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi yang benar dan dapat diandalkan. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan akan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi di kalangan pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal ini pada akhirnya akan memberikan dampak positif pada peningkatan kredibilitas laporan keuangan tersebut.

Semua pihak sangat mengerti akan pentingnya laporan keuangan dalam usaha, tetapi kebanyakan UKM di Indonesia belum semuanya mempraktikkan akuntansi di pencatatan keuangannya, masih banyak dari mereka yang menghadapi kendala di dalam penyusunan laporan keuangan. Salah satunya Kedai Lalie Djiwo di kota pasuruan yang merupakan sebuah perusahaan kuliner yang berlokasi di daerah pegunungan dengan lingkungan yang memiliki kesejukan alami dari hutan pinus di sekitarnya. Kedai Lalie Djiwo sebagai sebuah entitas mikro

kecil memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan keuangan, sehingga perlu melakukan upaya yang efektif dan efisien dalam menyusun laporan keuangannya.

SAK umum sendiri mungkin lebih rumit untuk dipahami bahkan untuk diterapkan bagi skala Usaha Kecil Menengah, sehingga perlu adanya penerapan SAK EMKM bagi usaha skala kecil menengah dalam membuat laporan keuangan karena lebih mudah dipahami. Adanya SAK EMKM dengan prinsip kesederhanaan diharapkan memberikan kemudahan bagi UKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk membangun kualitas UKM dalam kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia. Dengan di implementasikannya SAK EMKM terhadap UKM juga diharapkan membuat berkembangnya UKM di dalam perekonomian Indonesia. SAK EMKM memberi kemudahan untuk UKM karena ketentuan pelaporan yang mudah dipahami di dalam penerapannya. Namun pada kenyataannya SAK EMKM masih banyak belum diterapkan pada pelaku UKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya mengingat bahwa SAK EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang baru dikeluarkan oleh IAI khusus untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memperoleh judul penelitian “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Kedai Lalie Djiwo di Kota Pasuruan”.

## **KAJIAN TEORITIK**

### **Standar Akuntansi Keuangan**

Menurut Herry (2014), Standar akuntansi keuangan mencakup konvensi, peraturan, dan prosedur yang telah disusun dan disahkan oleh sebuah lembaga resmi (badan pembentuk standar) pada saat tertentu. Standar ini merupakan konsensus pada saat itu tentang cara pencatatan sumber-sumber ekonomi, kewajiban, modal, pendapatan, biaya, dan pelaporannya dalam bentuk laporan keuangan.

## **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian data kualitatif adalah data yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari narasumber, tidak melalui media perantara. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara penulis pada karyawan bagian keuangan Kedai Lalie Djiwo.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Selain itu juga menggunakan teknik wawancara untuk berinteraksi secara langsung dengan narasumber melalui proses tanya jawab untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Data yang berhasil dikumpulkan, disusun, serta dianalisis dengan memakai metode deskriptif kualitatif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan observasi kemudian membandingkan laporan keuangan yang sudah sesuai dan yang belum sesuai dengan SAK EMKM dan fenomena yang terjadi dilapangan. Tempat penelitian ini dilakukan di Kedai Lalie Djiwo di Kota Pasuruan, Bukit Bodos Bumi Perkemahan Kakek Bodoh, Kel. Pecalukan, Kec. Prigen, Pasuruan, Jawa Timur 67157. Dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2022. Data yang sudah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dan

diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kedai Lalie Djiwo, terdapat beberapa temuan yang menjadi sorotan utama. Pertama, pemahaman terhadap laporan keuangan di pengelolaan keuangan tergolong masih kurang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang memadai dalam penyusunan laporan keuangan secara langsung dari orang-orang yang sudah berpengalaman di bidang tersebut. Meskipun begitu pengelola keuangan Kedai Lalie Djiwo telah mengakui bahwa mereka sedikit memahami tujuan dari laporan keuangan dan manfaatnya bagi perusahaan.

Kedua, dalam manajemen operasionalnya Kedai Lalie Djiwo menerapkan struktur organisasi yang terdiri dari beberapa departemen yang saling terintegrasi dan terkait satu sama lainnya. struktur organisasi yang diterapkan oleh Kedai Lalie Djiwo terbukti mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan mempercepat pencapaian tujuan perusahaan. Ketiga, dalam Kedai Lalie Djiwo terdapat visi dan misi yang jelas dan terperinci sebagai panduan utama bagi setiap keputusan dan Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Visi dan misi tersebut diwujudkan dalam setiap aspek bisnis perusahaan sebagai panduan utama untuk mencapai tujuan jangka Panjang yang diharapkan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kedai Lalie Djiwo memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan. Namun perlu ada upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman terhadap laporan keuangan serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang tersebut. Selain itu struktur organisasi yang diterapkan perusahaan telah terbukti efisien dan perlu dipertahankan, sedangkan visi dan misi yang jelas dan terperinci dapat menjadi landasan kuat bagi perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang diharapkan.

## KESIMPULAN

Melalui wawancara mendalam dan observasi mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan Kedai Lalie Djiwo di Kota Pasuruan, telah dijelaskan hasil penelitian dan

pembahasan pada bab sebelumnya. Kedai Lalie Djiwo merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang barang dan jasa (Kuliner, Pondok Wisata, dan Travel Agensi) dengan fokus pada pengembangan wisata alam di sekitar wilayah Perhutani dan Tahura. Usaha ini memiliki visi dan misi yang kuat serta struktur organisasi yang terintegrasi dengan baik, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Di samping itu, perusahaan juga menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengembangan potensi lokal dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayahnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Anantawikrama Tungga, DKK. 2017. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro,kecil,dan menengah (SAK EMKM) Pada usaha ternak ayam boiler(studi kasus pada usaha I wayan sudiarsa desa pajahan kecamatan pupuan kabupaten tabanan. Fakultas ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Amani, T. (2018). Penerapan Sak-Emkm Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Di Ud Dua Putri Solehah Probolinggo). Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak Volume 2, Number 2, Juli 2018, 12-19.
- Bahri, syaiful.2016. pengantar akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS.yogyakarta: Andi.
- Cahyono, A.T. 2011. Materi Teori Standar Akuntansi Keuangan di indonesia – Menuju Konvergensi SAK di masa Global.Jurnal Eksis. 7: 2.
- Damian Fransiskus. 2017. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada peternakan Lele (Studi kasus pada peternakan lele Fajar. Fakultas Ekonomi
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014, Manajemen keuangan edisi revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Djuwito.DKK. 2017. Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berdasarkan SAK EMKM di surabaya. Fakultas Ekonomi. STIE Perbanas Surabaya.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horrison Jr., Walter T., et al. (2012). Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Hutagaol, Renaldo Martin Novianto. 2012. Penerapan akuntansi pada usaha kecil menengah. Jurnal ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.1 no.2 (Maret): 57-62.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Julianto, Putu, DKK. 2017. Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro,kecil dan menengah pada PT. Mama Jaya. Fakultas ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Juniardi, Thesar. 2017. Penyusunan laporan keuangan usaha kecil menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK EMKM. Fakultas ekonomi.
- Kartikahadi, Hans. Rosita Uii Sinaga, DKK. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia.

- Kartikahadi, H et al. (2012). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta: Salemba Empat
- L.M. Samryn.2012. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhammad Cahyo Hermansyah, & Dewi Sutjahyani. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK – EMKM Pada UMKM Merr 88 Surabaya Tahun 2021.
- Nur, Rezta Alfira Firmadhani. 2017. Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) Pada usaha kecil menengah (UKM) Studi kasus pada konveksi Goods Project Bandung. Fakultas Ekonomi.
- Primayudia, Doddy. 2017. Penyusunan laporan keuangan usaha budidaya ikan nila dikeramba “sejahtera” berbasis SAK EMKM. Fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Ramadhani, Egi. 2017. Analisis penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan toko abang apple. Fakultas Ekonomi
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta: Erlangga.
- Tambunan,Tulus TH. 2012. “Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu- isu Penting”. Jakarta: LP3ES.
- Ulum, Ilyaul. And J. Ahmad. 2016. Metode Penelitian Akuntansi Klinik Skripsi Edisi 2. Malang. Aditya Media Publising
- Sirait, P. (2014). Pelaporan dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukiman. 2017. Analisis penerapan sistem akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada usaha,mikro, kecil dan menengah (tudi kasus umkm parfum athaya pontianak. Fakultas ekonomi.
- Wiyani, Yanuar Cahyaning. 2012. UKM (Usaha Kecil Menengah). Karya Ilmiah Peluang Bisnis.